

UNIVERSITAS INTERNASIONAL BATAM

Skripsi Sarjana
Program Studi Ilmu Hukum
Semester Genap 2014/2015

PENERAPAN KETENTUAN PEMUTUSAN HUBUNGAN KERJA TERHADAP KARYAWAN PADA PERUSAHAAN YANG DINYATAKAN PAILIT

NPM : 1051053
Jemmy Edi

Abstrak

Ketimpangan posisi antara pekerja dan pengusaha telah disadari pemerintah dengan disahkan Undang-Undang Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan pada tanggal 25 Maret 2003. Dalam undang-undang tersebut telah diatur secara terperinci mengenai hak dan kewajiban antara pengusaha dan pekerja. Kenyataan bahwa kegiatan pengusaha tidak selamanya mendapatkan keuntungan sehingga menyebabkan perusahaan yang didirikan untuk menjalankan usaha tertentu bangkrut. Keadaan perusahaan yang bangkrut sehingga tidak dapat memenuhi segala kewajiban kepada para kreditor menyebabkan perusahaan tersebut dapat diajukan agar dipailitkan. Ketimpangan tersebut yakni pengusaha dan pekerja lebih sering terjadi saat perusahaan mengalami kerugian saat menjalankan proses usaha. Bahkan sebelum perusahaan diajukan pailit, pekerja telah mengalami ketidakpastian pembayaran hak-haknya.

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian hukum yuridis normatif dengan berbasis perbandingan hukum. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari studi pustaka (*library research*). Setelah seluruh data terkumpul, kemudian diolah dan dianalisis untuk menemukan permasalahan hukum yang menjadi objek kajian dan menyimpulkannya, kemudian diuraikan secara deskriptif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kedudukan yang timpang antara pengusaha dan pekerja benar-benar terjadi pada perusahaan yang dinyatakan pailit yakni pada Perseroan Terbatas Metro Batavia, Perseroan Terbatas Harimas Jaya Plywood, dan Perseroan Terbatas Sindoro Sumbing Wood Industry.

Kata Kunci : Perlindungan Hukum, Pekerja, Pemutusan Hubungan Kerja.